Semangat keagamaan dalam perang diponegoro

Oleh
Azizah
088511554

Pembimbing
Ahwan Mukarrom

Abstrak

Perlawanan Diponegoro itu dapat dilihat adanya dua unsur yang penting ialah segi politik dan segi keagamaan. Hal itu berarti bahwa perlawanan Diponegoro di samping mempunyai tujuan polilik, juga tidak dapat dikesampingkan adanya tujuan keagamaan; artinya suatu tujuan yang setidak-tidaknya dapat melestarikan norma-norma yang tidak bertentangan dengan agama atau tujuan yang menghilangkan nilai- nilai dalam masyarakat yang bertentangan dengan agama. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah latar belakang dan faktor apa sehingga semangat keagamaan digunakan dalam perang Diponegoro. Dengan cara bagaimana dan dalam segi apa semangat keagamaan itu digunakan dalam perang Diponegoro. Dari hasil pembahasan diperoleh kesimpulan diantaranya bahwa terjadinya perang Diponegoro dilatarbelakangi oleh pelbagai macam kekecewaan; baik kekecewaan ekonomi (pemungutan pajak yang sangat berat bagi rakyat kecil), kekecewaan politik (terlalu dominannya penjajah Belanda dalam urusan-urusan kerajaan), maupun kekecewaan karena perbedaan nilai yang ditimbulkan oleh tata cara kehidupan kraton Jawa dan Islam di satu pihak, dan penjajah Belanda dipihak lain, sehingga kebencian terhadap penjajah tidak saja timbul sebagai kebencian terhadap orang kafir, tapi juga kebencian yang ditimbulkan oleh adanya perbedaan sumber nilai atau norma dalam hal ini Islam.

Key:
Semangat keagamaa; perang Diponegoro

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id